

ABSTRAK

Keterlambatan didefinisikan sebagai kelebihan waktu baik di luar tanggal kontrak atau di luar tanggal penyerahan yang disepakati oleh berbagai pihak proyek. Keterlambatan juga menyebabkan berbagai dampak negatif pada suatu proyek seperti penundaan, peningkatan biaya, perselisihan, bahkan pembubaran kontrak. Proyek jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1 awalnya berjalan lancar. Namun seiring berjalannya waktu, dalam proses pengerjaan proyek menemui kendala yang sebelumnya tidak terpikirkan, sehingga pengerjaan proyek terlambat penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan dan menentukan faktor utama penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi Jalan Provinsi di Ruas Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Paket 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dengan memberikan 8 item faktor-faktor penyebab keterlambatan. Kuesioner berisi 28 pertanyaan yang diisi oleh 30 responden. Hasil jawaban yang didapat kemudian akan diolah menggunakan metode Regresi Linear Berganda menggunakan bantuan aplikasi spss versi 29.

Hasil dari penelitian berdasarkan uji T dan analisis deskriptif regresi linear berganda, didapat 6 dari 8 faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek yaitu faktor dari manajemen pelaksanaan oleh kontraktor (adanya pekerjaan yang di ulang karena cacat), faktor kontrak (proses persetujuan izin kerja yang berbelit-belit), faktor material (keterlambatan pengiriman material ke lokasi), faktor perencanaan proyek (terjadinya perubahan desain saat proses konstruksi berjalan), faktor kondisi eksternal (protes atau klaim dari masyarakat dan bencana alam seperti (banjir dan tanah longsor), dan faktor kondisi lapangan (tidak tersedianya utilitas seperti listrik dan air).

Faktor utama penyebab keterlambatan adalah faktor dari manajemen pelaksanaan oleh kontraktor dengan nilai koefisien regresi 0,597. Indikator yang paling berpengaruh adalah adanya pekerjaan yang diulang karena cacat dengan persentase jawaban responden setuju 60%, sangat setuju 30%. Keterlambatan yang disebabkan manajemen pelaksanaan oleh kontraktor termasuk kategori *Non Excusable delay*, dimana keterlambatan dalam kinerja kontraktor yang terjadi karena kesalahan kontraktor yang tidak tepat melaksanakan kewajiban pengerjaan proyek sehingga ada pekerjaan yang diulang.

Kata kunci : regresi linear berganda, penyebab keterlambatan, faktor utama, kuantitatif, spss

ABSTRACT

Delay is defined as excess time either outside the contract date or beyond the delivery date agreed upon by the various project parties. Delays also cause various negative impacts on a project such as delays, increased costs, disputes, and even contract dissolution. The Provincial road project in the Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Package 1 section initially went smoothly. However, as time went by, in the process of working on the project, it encountered obstacles that were previously unthinkable, so that the project work was delayed in completion. The purpose of this study is to analyze the factors causing delays and determine the main factors causing delays in the completion of the Provincial Road construction project in Pasar Baru-Alahan Panjang (P.073) Package 1.

The type of research used is quantitative descriptive with a survey method. Data collection was carried out through a questionnaire by providing 8 items of factors causing delays using. The questionnaire contained 28 questions filled out by 30 respondents. The results of the answers obtained will then be processed using the Multiple Linear Regression method using the help of the spss application version 29.

The results of the research based on the T test and descriptive analysis multiple linear regression were obtained from 6 out of 8 factors that caused delays in project completion, namely the factors of implementation management by the contractor (the existence of work that was repeated due to defects), the contract factor (the convoluted work permit approval process), the material factor (the delay in delivering materials to the site), the project planning factor (the occurrence of design changes during the construction process), external condition factors (protests or claims from the community and natural disasters such as (floods and landslides), and field condition factors (unavailability of utilities such as electricity and water).

The main factor causing the delay is the factor of implementation management by the contractor with a regression coefficient value of 0.597. The most influential indicator is the existence of repetitive work due to defects with the percentage of respondents agreeing 60%, strongly agreeing 30%. Delays caused by implementation management by contractors are included in the Non Excusable delay category, where delays in contractor performance that occur due to contractor errors that do not properly carry out project work obligations so that there is work that is repeated.

Keywords : multiple linear regression, causes of delay, key factors, quantitative, spss